

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Virus Corona (Covid-19) tahun 2020 merebak virus baru coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) yang penyakitnya disebut Coronavirus disease 2019 (COVID-19). Virus ini ditemukan di Wuhan, China pertama kali dan sudah menginfeksi 90.308 orang per tanggal 2 Maret 2020. Jumlah kematian mencapai 3.087 orang atau 6%, jumlah pasien yang sembuh 45.726 orang. Virus jenis RNA strain tunggal positif ini menginfeksi saluran pernapasan manusia dan bersifat sensitif terhadap panas dan secara efektif dapat diinaktifkan oleh desinfektan mengandung klorin. Sumber host diduga berasal dari hewan terutama kelelawar, dan vektor lain seperti tikus bambu, unta dan musang. Gejala umum berupa demam, batuk dan sulit bernapas. Sindrom klinik terbagi menjadi tanpa komplikasi, pneumonia ringan dan pneumonia berat. Isolasi dilakukan pada pasien terbukti terinfeksi Covid-19 untuk mencegah penyebaran lebih luas.

Virus Corona masuk ke Indonesia pada bulan Maret 2020 berimbas pada perekonomian Indonesia yang menjadi terganggu. Sektor industri yang terkena dampak dari pandemi ini adalah pariwisata, ritel, dan manufaktur. Sektor UMKM juga diketahui telah terkena dampak dari kejadian ini. Supaya bisa terus bertahan, mereka melakukan beberapa kebijakan baru (Artikel Triasse.com).

Kemunculan wabah penyakit COVID 19 ini menjadi masalah di kehidupan masyarakat Indonesia, serta merubah prilaku dan kehidupan masyarakat, tak terkecuali dengan masyarakat di lingkungan perusahaan kebun kelapa sawit. Oleh karenanya dengan adanya perubahan prilaku dan kehidupan di tengah pandemi covid 19, peranan aktif perusahaan begitu sangat di butuhkan guna menjaga hal buruk yang dapat merugikan perusahaan dari salah satu aset penting yang dimilikinya yaitu karyawan. Mengingat perusahaan dan karyawan merupakan dua elemen yang saling membutuhkan, karyawan sebagai aset perusahaan karena tanpa adanya sumber daya manusia maka perusahaan tidak akan bisa berjalan, begitu juga karyawan tidak dapat menunjang kesejahteraan hidupnya tanpa adanya perusahaan sebagai tempat mencari nafkah.

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat berharga, maka perusahaan bertanggungjawab untuk memelihara kualitas kehidupan kerja dan membina tenaga kerja agar bersedia memberikan kontribusinya secara optimal untuk mencapai tujuan perusahaan di tengah wabah COVID 19 ini (Pruijt, 2003).

Peran perusahaan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.(rangselbudi.wordpress.com)

B. Rumusan Masalah

Kesejahteraan merupakan suatu hal yang di butuhkan para karyawan. Mengapa demikian? Karena ketika seseorang bekerja dengan keadaan yang sejahtera,maka produktivitasnya bisa lebih maksimal (finansialku.com). Kesejahteraan dapat dipandang sebagai uang bantuan lebih lanjut kepada karyawan. Terutama pembayarannya kepada mereka yang sakit, uang bantuan untuk tabungan karyawan, pembagian berupa saham, asuransi, perawatan dirumah sakit, dan pension.

Masalah kesejahteraan selalu berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan, masyarakat buruh perkebunankelapa sawit dikatakan sejahtera apabila mereka mampu memenuhi kebutuhanhidupnya, seperti yang telah dijelaskan olehkementerian koordinator kesejahteraandalam penelitian Kanah (2015), sejahterayaitu suatu kondisi masyarakat yangterpenuhi kebutuhan dasarnya. Kebutuhandasar tersebut berupa kecukupan dan mutusandang, pangan, papan, kesehatan,pendidikan, lapangan pekerjaan, dankebutuhan dasar lainnya seperti lingkunganyang bersih aman, dan nyaman.

Menurut BPS (dalam Kanah dkk,2015) indikator kesejahteraan terdiri atas pendapatan, pengeluaran keluarga, keadaantempat tinggal, jaminan kesehatan anggotakeluarga, kemudahan menyekolahkan anak,kesehatan anggota keluarga, kemudahanmendapatkan pelayanan kesehatan, dan kemudahan mendapatkan fasilitatransportasi.Pentingnya kesejahteraan bagi buruhagar buruh dapat memenuhi segalakebutuhan dan keperluan yang bersifatjasmani dan rohani baik selama diluarhubungan kerja yang secara langsung dantidak langsung dapat mempertinggiproductifitas kerja.

Berdasarkan hal-hal yang melatar belakangi di atas, perlu kiranya menentukan permasalahan penelitian untuk memperjelas maksud dan tujuan penelitian ini. Adapun permasalahan penelitian:

1. Apakah ada peranan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan selama pandemi covid-19 di PT.SURYA AGROLIKA REKSA ?
2. Apa saja yang dilakukan perusahaan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan karyawan di tengah situasi pandemi covid-19 di PT. SURYA AGROLIKA REKSA ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui peran perusahaan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan karyawannya di tengah situasi pandemi covid-19
2. Mengetahui dampak pandemi covid-19 di lingkungan perkebunan kelapa sawit

D. Manfaat Penelitian

1. Pihak peneliti :

Penelitian ini untuk mencari pengalaman, wawasan lebih luas, ilmu yang belum didapatkan, dan untuk menyelesaikan tugas akhir persyaratan gelar S1.

2. Pihak perusahaan :

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dan menentukan kebijakan secara tepat guna mencapai produktivitas kerja perusahaan.

3. Pihak masyarakat :

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dengan refrensi bacaan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.